



LAPORAN PELAKSANAAN PAPARAN PUBLIK TAHUN 2023 PT. TRIAS SENTOSA, Tbk

Memenuhi Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta tentang Peraturan Nomor I-E Kewajiban Penyampaian Informasi, Poin V yang menegaskan tentang kewajiban bagi perusahaan tercatat untuk melakukan Paparan Publik tahunan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.

Paparan Publik (Public Expose) tahunan ini diadakan terkait keterbukaan Informasi, yang dilakukan Perseroan untuk memenuhi prinsip-prinsip transparansi yang merupakan bagian dari sistem tata kelola perusahaan yang baik.

Maka dengan ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Paparan Publik Tahun 2023 PT Trias Sentosa Tbk ("**Perseroan**") telah diseleenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Juni 2023
Waktu : 15.00 – 15.45
Tempat : Spazio Tower Lt.15 Jl. Mayjen Yonosuwoyo, Surabaya
Dan zoom link

https://us02web.zoom.us/webinar/register/WN_nPhL36nyRLGijR8DzbA3gw

Dalam pelaksanaan Paparan Publik tersebut Perseroan diwakili oleh :

- Manajemen Perseroan:
 - Direktur Utama : Hananto
 - Komisaris Independen : Sugeng Kurniawan
 - Sekretaris Perusahaan/Moderator : Hans Chandra
- Peserta yang menghadiri acara Paparan Publik (Public Expose) Tahunan 2023 berjumlah 11 orang yang hadir melalui Zoom link yang disediakan oleh Perseroan. Peserta yang hadir pada acara Paparan Publik tahunan ini terdiri dari media masa, analis, dan individu (daftar hadir terlampir).

Tahun 2022 menjadi tahun pemulihan setelah pandemic Covid-19. Segala kebijakan terkait pandemi dan pembatasan wilayah tidak lagi diberlakukan. Mobilitas masyarakat kembali normal, dan sudah banyak fasilitas dan tempat umum dibuka.

Namun, sejak semester ke 2 tahun 2022, Perseroan menghadapi situasi bisnis yang tidak mudah. Fluktuasi harga komoditas akibat perang Rusia-Ukraina yang belum berakhir ditambah dengan harga pasar bahan baku plastik resin secara global terkoreksi cukup dalam yang menyebabkan harga jual produk Perseroan juga langsung terkoreksi. Terkoreksinya harga plastik resin ini disebabkan karena industri di negara besar seperti China dan India yang sudah kembali berjalan normal pasca pembatasan pandemi Covid-19 yang menyebabkan meningkatnya pasokan plastik resin ataupun plastik film secara global dan diiringi dengan permintaan pasar yang cenderung melambat akibat tingginya inflasi dan suku bunga di berbagai negara terutama di negara maju sehingga menyebabkan kompetisi dengan kompetitor lokal ataupun dengan barang import menjadi semakin ketat.

Investasi mesin BOPP 7 dan CPP terpasang pada akhir tahun 2022. Sehingga diharapkan ke dua mesin tersebut akan dioperasikan mulai tahun 2023 untuk memperbaiki produktivitas

pembuatan BOPP film dan memperluas cakupan pemasaran produk untuk CPP film.

Paparan Publik (Public Expose) ini dibagi menjadi beberapa penjabaran:

- **Keterangan Umum Perseroan**
- **Hasil Kerja Perusahaan meliputi :**
 - o Ikhtisar Data keuangan Perusahaan.
 - o Aspek Keberlanjutan.
- **Rencana Strategis Perusahaan.**

Setelah presentasi selesai dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

Berikut adalah pertanyaan yang diajukan oleh peserta dan jawaban yang diberikan oleh manajemen Perseroan dalam acara ini :

Pertanyaan 1 : Apa langkah Perseroan dalam menghadapi barang impor yang memiliki harga yang kompetitif?

Jawab 1 : Perseroan memiliki strategi untuk tidak bergantung pada komoditi dan berfokus pada produk yang memiliki nilai tambah. Dalam *strategic review*, Perseroan terus meningkatkan kolaborasi bisnis atau kerja sama dengan konsumen domestik dan ekspor, sehingga Perseroan akan meningkatkan porsi nilai tambah produknya.

Pertanyaan 2 : Berdasarkan laporan Q1-2023 pencapaian Perseroan terkoreksi cukup dalam dibandingkan dengan tahun 2022, apakah kondisi tersebut masih akan berlanjut hingga akhir 2023?

Jawab 2 : Permasalahan harga *raw material* yang terus menurun secara *continue* menyebabkan kinerja Perseroan terkoreksi cukup dalam, perbandingan QoQ Q1 2023 & 2022 terdapat koreksi sekitar 30%. Kemudian daya beli ekspor turun, membuat *demand* turun karena pada saat terjadinya Covid-19 dan pembatasan, konsumen besar di negara maju mengumpulkan stok dan kondisi saat ini daya beli turun sehingga butuh waktu untuk menghabiskan stok. Namun, Perseroan meyakini kinerja penjualan bisa kembali terdongkrak dan pasar mulai membaik pada kuartal III/2023

Pertanyaan 3 : Negara mana saja yang menjadi tujuan ekspor Perseroan, apakah akan ada ekspansi pasar domestik maupun ekspor yang baru?

Jawab 3 : Kondisi pasar saat ini mengalami pelemahan, sesuai dengan prediksi dari Bank Dunia, IMF, OECD dsb yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi tahun ini melemah dibandingkan tahun lalu. Namun tentunya Perseroan akan berupaya memaksimalkan kerjasama dengan partner *strategic* untuk memperbesar ekspor, terutama dengan partner Perseroan yakni Jepang dan Perseroan akan mengunjungi beberapa negara di Asia yang menggunakan produk-produk Perseroan.

Pertanyaan 4 : Apakah terdapat belanja CAPEX di tahun ini, jika ada sudah sejauh apa realisasinya?

Jawab 4 : untuk tahun ini tidak terdapat CAPEX, realisasi pembayaran di tahun ini merupakan sisa pembayaran atas investasi mesin tahun lalu.

Pertanyaan 5 : Bagaimana target pertumbuhan kinerja Perseroan untuk tahun ini jika dibandingkan dengan target tahun 2022?



Jawab 5 : Berdasarkan dengan kondisi ekonomi saat ini yang tidak lebih baik dari tahun lalu, maka Perseroan memperkirakan *value* penjualan akan lebih rendah dibanding tahun lalu, hal ini berkaitan dengan kondisi harga bahan baku yang menurun sejalan dengan harga minyak bumi yang terkoreksi 30%.

Pertanyaan 6 : Apakah penurunan margin merupakan tekanan dari *off-taker* Perseroan? Kemudian berapa total nilai investasi CPP & BOPP line 7?

Jawab 6 : Berdasarkan kondisi pada semester I/2022 terdapat kenaikan harga produk, sedangkan pada semester II/2022 Covid-19 mulai teratasi, China mulai beroperasi, kondisi saat itu membuat *demand* mulai anjlok di China dan negara lain, hal ini membuat China menjual produknya *at any cost*. Dampaknya harga produk China menjadi lebih rendah dari Perseroan maka produk perseroan yang non-value added menjadi turun. Kondisi ini ditambah dengan harga bahan baku yang *continue* turun. Mengingat produk Perseroan adalah barang industri maka agar tidak kehilangan kesempatan Perseroan melakukan penjualan dengan harga rendah, Perseroan sedang berupaya mengatasi hal tersebut dan meyakini kondisi akan membaik di akhir kuartal tiga tahun ini. Untuk nilai Investasi mesin BOPP7 & CPP yang terpasang pada akhir tahun 2022, masing-masing senilai USD 45 Juta dan USD 8 Juta.

Pertanyaan 7 : Berapa pencapaian nilai penjualan Perseroan selama tahun 2022?

Jawab 7 : Nilai penjualan Perseroan selama tahun 2022 adalah 3,82 Triliun Rupiah, dan 3,65 Triliun Rupiah di tahun 2021, sehingga terdapat kenaikan *revenue* di tahun 2022.

Pertanyaan 8 : Berapa kontribusi dari produk ber-*value added* Perseroan?

Jawab 8 : Pada kondisi normal *value-added* Perseroan adalah sekitar 60-65% (*value*), sehingga terdapat sekitar 35% yang merupakan produk komoditi.

Setelah sesi tanya jawab, acara Paparan Publik (Public Expose) Tahunan PT.Trias Sentosa Tbk ditutup tepat pukul 15.45.

Demikian Laporan pelaksanaan Paparan Publik (Public Expose) kami, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Sidoarjo, 4 Juli 2023

Hormat kami,




Hans Chandra

Corporate Secretary